

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Desain bangunan yang mengangkat konsep tipologi rumah tradisional dapat dihasilkan melalui metode desain transformasi *regrouping*. Transformasi yang telah dilakukan pada contoh kasus kajian ini yaitu bangunan *cottage* pada Hotel wisata Pantai Camplong terbukti tetap dapat mempertahankan konsep fungsional kekiniannya sebagai pondok penginapan sekaligus mampu menampilkan bentuk ciri khas rumah tradisional setempat yaitu Sampang.

Secara metode desain, terdapat beberapa kelebihan yang muncul dari penggunaan metode desain seperti ini, yaitu:

1. Terdapat alternatif desain yang dapat dipilih berdasarkan hasil eksplorasi *regrouping*.
2. Metode ini mencoba mentransformasikan bangunan tertentu (rumah tradisional Sampang) menjadi bangunan lain dengan fungsi berbeda (*cottage*) dengan memecah berdasarkan variabel tertentu dan menggabungkannya kembali, sehingga antara fungsi (yang *given*), desain yang diharapkan dan tahap penerapannya bisa diperoleh secara langsung dan jelas, atau tidak memunculkan desain yang bersifat subjektif dan *black-box* (kriteria penilaian tersembunyi).

Di samping terdapat kelebihannya, metode ini pun memiliki kekurangan. Berikut kekurangan dari metode desain ini:

1. Prosesnya cukup panjang, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mengeksplorasi dari acuan desain menjadi beberapa alternatif.
2. Metode ini nampak kurang ringkas sehingga bisa menjadi kurang efektif jika dipraktekkan di lapangan.

5.2. Saran

Bagi para akademisi dan praktisi, penerapan metode transformasi *regrouping* sangat menarik dan patut untuk dicoba, apalagi bahan transformasi adalah rumah tradisional yang banyak tersebar di wilayah nusantara; menjadi suatu bangunan yang mawadahi fungsi kekinian seperti pada kajian ini. Butuh kecermatan dalam pengerjaan agar nilai-nilai kultural rumah tradisional tidak luntur, sehingga tidak memunculkan

desain yang sifatnya kurang ataupun berlebihan dalam penggunaan nilai-nilai kultur arsitektur tersebut. Sehingga bisa menambah perbendaharaan arsitektur.

Dalam kajian ini transformasi dibatasi pada transformasi bentuk saja dengan menggunakan teknik *regrouping* dan terbukti berhasil pada contoh kasus bangunan *cottage* Hotel wisata Pantai Camplong, namun hal tersebut belum tentu sesuai apabila dipraktekkan pada kasus yang lain dengan batasan yang berbeda. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan transformasi yang tidak hanya mencakup bentuk namun juga bisa mencakup fungsi, ruang, atau dengan jenis pendekatan desain yang lain, sehingga hasil yang diperoleh bisa memberi solusi yang tepat dari permasalahan desain yang lebih kompleks.

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

